

**PENELITIAN TINDAKAN KELAS
UPAYA MENINGKATKAN PRESTASI BELAJAR SISWA KELAS IV
PEMBELAJARAN ILMU PENGETAHUAN ALAM MENGGUNAKAN METODE
DEMONSTRASI DI MI YAPPI GEDAD I GEDAD BANYUSOCO PLAYEN
GUNUNGKIDUL**



SKRIPSI

**Diajukan Kepada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta
untuk Memenuhi Sebagian Syarat Memperoleh
Gelar Sarjana Strata Satu Pendidikan Islam**

Disusun Oleh :

NUR HIDAYAT

NIM : 13485247

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA**

2013

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : NUR HIDAYAT

NIM : 13485247

Program Studi : Pendidikan guru madrasah Ibtidaiyah

Judul Skripsi : Upaya Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa Kelas IV
Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam Menggunakan
Metode Demonstrasi di MI YAPPI Gedad I Banyusoco
Playen Gunungkidul Tahun 2013/2014

Menyatakan bahwa dalam skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi, dan skripsi ini adalah asli hasil karya/ penelitian sendiri bukan merupakan plagiasi dari karya/ penelitian orang lain.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya agar dapat diketahui oleh anggota dewan penguji.

Yogyakarta, 19 Juni 2014

Yang menyatakan,



NUR HIDAYAT
NIM. 13485247



SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI

Hal :

Lamp :

Kepada

Yth. Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Di Yogyakarta

Assalamu'alaikum wr. wb.

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi Saudara:

Nama : NUR HIDAYAT

NIM :

Judul Skripsi : Upaya Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa Kelas
IV Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam
Menggunakan Metode Demonstrasi di MI YAPPI
Gedad I Gedad Banyusoco Playen Gunungkidul
Tahun 2013-2014

sudah dapat diajukan kembali kepada Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Jurusan PGMI/PAI UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu dalam Bidang Pendidikan Agama Islam

Dengan ini kami mengharap agar skripsi/tugas akhir Saudara tersebut di atas dapat segera dimunaqsyahkan. Atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Yogyakarta, 20/6 - 2014

Pembimbing

Drs. H. Mangun Budiyanto, M.Si
NIP.19551219 198503 1 001



PENGESAHAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR

Nomor : UIN.2 /DT/PP.01.1/0479/2014

Skripsi/Tugas Akhir dengan judul :

UPAYA MENINGKATKAN PRESTASI BELAJAR SISWA KELAS IV
PEMBELAJARAN ILMU PENGETAHUAN ALAM MENGGUNAKAN METODE
DEMONSTRASI DI MI YAPPI GEDAD I GEDAD BANYUSOCO
GUNUNGKIDUL TAHUN 2013-2014

Yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : Nur Hidayat

NIM : 13485247

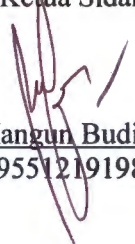
Telah dimunaqosyahkan pada: Hari Kamis tanggal 10 Juli 2014

Nilai Munaqosyah : B+

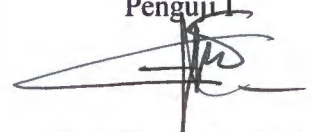
Dan dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga.

TIM MUNAQOSYAH :

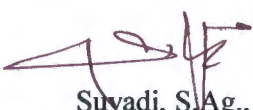
Ketua Sidang


Drs. H. Mangun Budiyo, M.Si
NIP.195512191985 0 3001

Penguji I


Dr. Subiyantoro, M.Ag.
NIP. 19590410 198503 1 005

Penguji II


Suyadi, S.Ag., MA
NIP. 19771003 200912 1 001

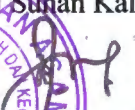
Yogyakarta, 20 AUG 2014

Dekan

Fakultas Ilmu Tarbiyah dan
Keguruan

UIN Sunan Kalijaga



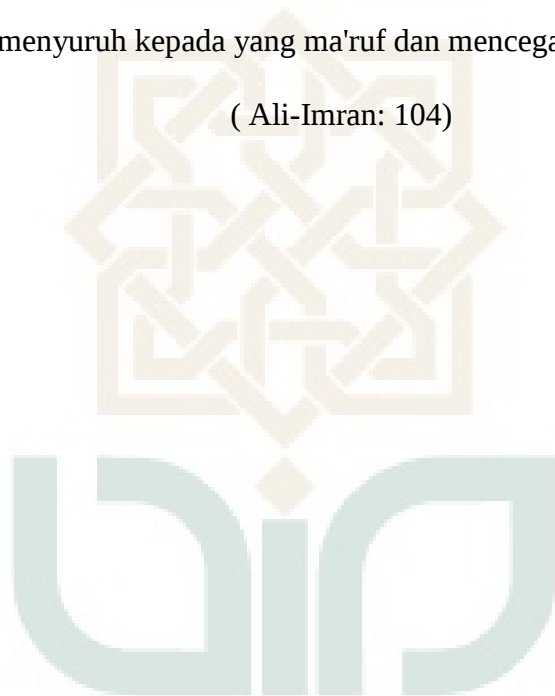

Prof. Dr. H. Hamruni, M.Si
NIP.19590525 198503 1 005

MOTTO

وَلْتَكُنْ مِنْكُمْ أُمَّةٌ يَدْعُونَ إِلَى الْخَيْرِ وَيَأْمُرُونَ بِالْمَعْرُوفِ وَيَنْهَوْنَ عَنِ الْمُنْكَرِ

“ Dan hendaklah ada di antara kamu segolongan umat yang menyeru kepada kebajikan, menyuruh kepada yang ma'ruf dan mencegah dari yang munkar”

(Ali-Imran: 104)



PERSEMBAHAN

SKRIPSI INI PENULIS PERSEMBAHKAN
UNTUK ALMAMATER TERCINTA
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH
IBTIDAIYAH
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA



ABSTRAK

NUR HIDAYAT, Upaya Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa Dengan Menggunakan Metode Demonstrasi Pada Siswa Kelas IV di MI YAPPI Gedad I Banyusoco Playen Gunungkidul. Skripsi. Yogyakarta:Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta. Latar belakang penelitian ini adalah berangkat dari kegelisahan peneliti terhadap pembelajaran matematika yang berlangsung kurang kondusif, minat belajar yang rendah serta hasil belajar matematika yang rendah serta metode yang digunakan guru yang kurang bervariasi. Untuk mengatasi hal tersebut adalah dengan menggunakan metode yang dapat menumbuhkan antusias dan perasaan suka, serta menuntut siswa untuk kreatif, aktif dan partisipatif dalam pembelajaran, yaitu salah satunya adalah dengan menggunakan Metode *Demonstrasi*.

Penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas dengan subjek penelitian siswa kelas IV MI YAPPI Gedad I yang berjumlah 8 anak. pembelajaran IPA materi Sumber daya alam dengan menggunakan metode Demonstrasi dilaksanakan sebagaimana proses pembelajaran di setiap siklusnya. Pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan lembar observasi. Sedangkan analisis data dilakukan secara deskriptif kualitatif. Analisis data keaktifan siswa dan hasil penskoran/penilaian, presentase dan penarikan kesimpulan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa: Pembelajaran dengan menggunakan metode Demonstrasi dapat meningkatkan Prestasi belajar IPA siswa kelas IV dengan presentase peningkatan dari rata-rata skor pra dan setelah penelitian sebesar 30,63%.

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ. أَشْهَدُ أَنْ لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ وَأَشْهَدُ أَنَّ مُحَمَّدًا عَبْدُهُ وَرَسُولُهُ.
اللَّهُمَّ صَلِّ عَلَى مُحَمَّدٍ وَعَلَى آلِهِ وَصَحْبِهِ وَمَنْ اهْتَدَى بِهِدَايَهُ إِلَى يَوْمِ الْقِيَامَةِ. أَمَّا بَعْدُ.

Puji syukur Alhamdulillah penulis panjatkan kehadiran Allah SWT yang telah berkenan melimpahkan rahmad, hidayah serta inayahNya kepada kita semua, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan lancar dan tanpa suatu halangan apapun. Shalawat serta salam semoga tetap tercurah kepada junjungan kita Nabi Muhammad SAW yang telah menunjukkan umat manusia kepada jalan yang terang benderang.

Melalui skripsi ini penulis mengucapkan terima kasih yang tak terhingga kepada semua pihak yang telah membantu baik moril maupun materiil. Oleh karena itu dalam kesempatan ini penulis ingin mengucapkan terima kasih kepada :

1. Prof. Dr. H. Harmuni, M.Si. selaku Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta beserta staf-stafnya, yang telah membantu penulis dalam menjalani studi program Sarjana Strata I Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah.
2. Drs. H. M. Jamroh Latief, M.Si. dan Dr. Imam Machali selaku ketua dan sekretaris pengelola program Peningkatan Kualifikasi S1 Guru MI dan PAI melalui *Dual Mode System* pada LPTK Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
3. Dra. H. Mangun Budiyanoto, M.Si. sebagai pembimbing skripsi yang telah meluangkan waktu, mengarahkan serta memberikan petunjuk dalam penulisan skripsi ini dengan penuh keikhlasan.

4. Segenap Dosen dan Karyawan yang ada di lingkungan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunana Kalijaga Yogyakarta, atas didikan, perhatian, pelayanan, serta sikap ramah yang diberikan.
5. MUJIYANTA, S.Pd.I selaku Kepala Madrasah Ibtidaiyah YAPPI Gedad I, Playen, Gunungkidul, yang telah memberikan izin untuk mengadakan penelitian di Madrasah Ibtidaiyah YAPPI Gedad I.
6. IKSANUDIN, S.Pd.I selaku guru matematika Madrasah Ibtidaiyah YAPPI Gedad I dan observer yang membantu terlaksananya penelitian ini.
7. Siswa-siswi kelas IV Madrasah Ibtidaiyah YAPPI Gedad I, yang bersedia menjadi responden dalam pengambilan data penelitian ini serta Bapak dan Ibu guru Madrasah Ibtidaiyah YAPPI Gedad I atas bantuan yang diberikan.
8. Istri tercinta yang selalu mencurahkan perhatian, do'a, serta motivasi dengan penuh keikhlasan.

Penulis sangat menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan. Oleh karena itu, penulis mengharapkan kritik yang membangun dari berbagai pihak. Semoga skripsi ini bermanfaat bagi penulis khususnya, dan bagi pembaca umumnya.

Yogyakarta, 19 Juni 2014

Penulis

NUR HIDAYAT
NIM.

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
SURAT PENYATAAN	ii
HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING	iii
HALAMAN PENGESAHAN	iv
HALAMAN MOTTO	v
HALAMAN PERSEMBAHAN	vi
HALAMAN ABSTRAK	vii
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR TABEL	xi
DAFTAR GAMBAR	xii
DAFTAR LAMPIRAN	xiii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	2
C. Tujuan dan Kegunaan	3
D. Kajian Pustaka	4
E. Landasan Teori.....	5
F. Metode Penelitian.....	16
G. Hipotesis Tindakan.....	24
H. Indikator Keberhasilan.....	25
I. Sistematika Pembahasan	31
BAB II GAMBARAN UMUM MADRASAH IBTIDAIYAH (MI) GEDAD I	
A. Letak Geografis.....	33
B. Sejarah dan Tujuan Berdirinya.....	34
C. Struktur Organisasi	38
D. Personalia dan Kedaannya	41

E. Kurikulum	44
F. Administrasi	48
G. Kesiswaan	59
H. Bimbingan dan Penyuluhan	50

BAB III HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

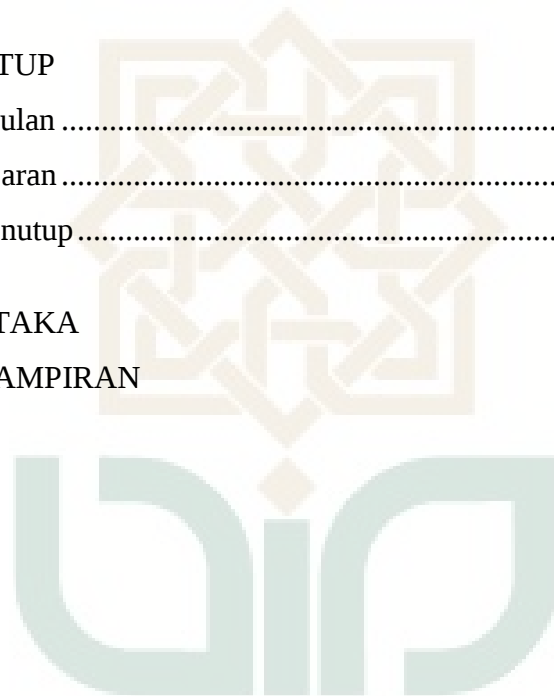
A. Keadaan Pra Tindakan	51
B. Proses Penelitian	53
C. Pembahasan.....	67

BAB IV PENUTUP

A. Kesimpulan	73
B. Saran-Saran	74
C. Kata Penutup.....	75

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN



DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 kriteria Kreatifitas Siswa.....	30
Tabel 1.2 Daftar Guru-Guru MI YAPPI Gedad I	42
Tabel 1.3 Data Jumlah Siswa Kelas IV MI YAPPPI Gedad I	43
Tabel 1.4 Rekap Hasil Angket Prestasi Siswa	53
Tabel 1.5 Kreativitas Siswa Siklus I	57
Tabel 1.6 Rekapitulasi Hasil Pra Siklus dan Siklus I.....	58
Tabel 1.7 Kreativitas Siswa Siklus I	65
Tabel 1.8 Rekapitulasi Hasil Tes Siklus II.....	67
Tabel 1.9 Rekapitulasi Keaktifan Siswa	72
Tabel 2.1 Rekapitulasi Hasil Tes Secar4a Keseluruhan.....	72



DAFTAR GAMBAR

1. Gambar 1.1	28
2. Gambar 1.2	40



DAFTAR LAMPIRAN

1. Lampiran I Pedoman Observasi	77
2. Lampiran II Observasi Pra Siklus	78
3. Lampiran III Observasi Siklus I.....	79
4. Lampiran IV Observasi Siklus II	80
5. Lampiran V Hasil Observasi Siklus I	81
6. Lampiran VI Hasil Observasi Siklus II.....	82
7. Lampiran VII Hasil Penilaian	83
8. Lampiran VIII Biodata Penulis	84



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar belakang Masalah

Peranan pendidikan Sain dianggap sangat penting untuk menghasilkan sumber daya yang berkualitas. Adanya kemajuan dalam bidang pendidikan menimbulkan dorongan untuk melakukan inovasi pendidikan agar tercapai tujuan yang diharapkan.

Sekolah sebagai lembaga pendidikan formal merupakan wadah untuk mengaktualisasikan tujuan tersebut melalui kegiatan pembelajaran. Sehingga diharapkan akan dapat menghasilkan insan yang menguasai ilmu dan teknologi dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa.

Keberhasilan mata pelajaran sains seringkali lebih sulit diwujudkan dalam praktek mengajar di kelas. Hal ini karena proses belajar mengajar yang melibatkan antara guru dengan siswa pelaksanaannya kurang maksimal. Pemberian metode yang kurang tepat sehingga nilai yang dicapai peserta didik masih sangat rendah.

Terkadang pemberian materi pelajaran yang monoton membuat anak cepat bosan dalam menerima pelajaran seperti halnya pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam. Dimana ditemukan gejala penguasaan materi pembelajaran.

Dalam hal ini guru harus mencari metode yang dapat membangkitkan minat dan semangat belajar siswa kelas IV Tahun Ajaran 2013/2014. Hal

tersebut dibuktikan dengan 5 dari 8 siswa nilainya belum memenuhi nilai KKM. Nilai rata-rata kelasnya pun masih sangat rendah baru, sedangkan KKM kelas IV MI Gedad I Tahun Ajaran 2013/2014 adalah 65. Beberapa permasalahan yang ditemukan tersebut perlu kiranya dicarikan suatu alternatif masalah, dengan dilakukan suatu penelitian sehingga mendapatkan tindakan yang dapat meningkatkan prestasi belajar siswa.

Dalam hal ini adalah metode pembelajaran yang akan digunakan untuk menyampaikan materi Ilmu Pengetahuan Alam kepada siswa kelas IV di MI YAPPI Gedad I Banyusoco Gunungkidul. Pemilihan dan penggunaan metode yang tepat bertujuan agar siswa tertarik untuk mengikuti dan memperhatikan proses belajar mengajar mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam. Sehingga prestasi dapat lebih meningkat.

Salah satu alternatif metode pembelajaran yang dapat diterapkan untuk meningkatkan prestasi belajar siswa, diantaranya adalah metode demonstrasi. Hal ini karena metode demonstrasi merupakan metode yang sangat efektif, karena membantu para murid untuk memperoleh jawaban dengan mengamati suatu proses atau peristiwa tertentu, misalnya bagaimana cara bekerjanya sebuah printer.¹

¹ <http://definisi-pengertian.blongsopot.com/2014/02/pengertian-metode-demonstrasi.html>

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah tersebut, maka rumusan masalah penelitian dapat dirumuskan :

1. Bagaimanakah prestasi belajar Ilmu Pengetahuan Alam siswa kelas IV sebelum diterapkan metode demonstrasi di MI Yappi Gedad I?
2. Bagaimana penerapan metode demonstrasi untuk meningkatkan prestasi belajar Ilmu Pengetahuan Alam siswa kelas IV MI Yappi Gedad?
3. Bagaimana prestasi belajar Ilmu Pengetahuan Alam siswa kelas IV setelah diterapkan metode demonstrasi di MI Yappi Gedad I?

C. Tujuan dan Kegiatan Penelitian

1. Tujuan

Tujuan penelitian tindakan ini adalah untuk mengetahui apakah prestasi belajar Ilmu Pengetahuan Alam Siswa Kelas IV MI YAPPI Gedad I Banyusoco Playen Gunungkidul tahun ajaran 2011/2012 dapat ditingkatkan melalui metode demonstrasi.

2. Kegunaan Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat berguna :

a. Manfaat teoritis

Manfaat teoritis dari penelitian ini adalah untuk mengembangkan Ilmu Pengetahuan Alam.

b. Manfaat Praktis

Manfaat secara praktis dari penelitian ini adalah diharapkan dapat dijadikan model penelitian guru meningkatkan prestasi belajar. Dari

penelitian ini juga diharapkan dapat dijadikan acuan oleh pengajar Ilmu Pengetahuan Alam dalam menentukan model pemecahan yang berkaitan dengan pengajaran di kelas.

D. Kajian pustaka

Untuk menguatkan proses penelitian ini, maka penulis menggunakan beberapa karya ilmiah atau skripsi yang relevan guna membantu mewujudkan kelengkapan pelaksanaan dan penulisan skripsi ini.

a. Skripsi Saudari Endah Minarsih

Penerapan metode pembelajaran aktif sebagai upaya meningkatkan prestasi belajar Sejarah Kebudayaan Islam siswa kelas III Madrasah Ibtidaiyah Muhammadiyah II Bumirejo Mungkid Magelang Tahun 2008. Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan prestasi belajar Sejarah Kebudayaan Islam siswa kelas III Madrasah Ibtidaiyah Muhammadiyah II Bumirejo Mungkid Magelang Tahun ajaran 2008/2009. Hasil dari penelitian tersebut, dapat meningkatkan prestasi belajar siswa dengan peningkatan sebesar 68,86%.

b. Skripsi Saudari ngawiyah yang berjudul “Peningkatan prestasi belajar pada materi binatang halal dengan metode demonstrasi siswa kelas V MI Trimaja Danurejo Mertoyudan Magelang Tahun 2008.

c. Skripsi Saudara Salis Yusuf Mukhalid, “Penerapan pembelajaran aktif untuk meningkatkan prestasi mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam kelas V MI Muhammadiyah I Bumirejo, 2008”.

- d. Upaya meningkatkan prestasi belajar PKN materi sistem pemerintahan desa melalui penggunaan metode role playing di kelas IV MISukorejo kecamatan sambirejo kabupaten sragen. Tahun pelajaran 2010/2011. Penelitian ini bertujuan meningkatkan prestasi belajar PKN pada konsep system pemerintahan melalui penggunaan metode role playing pada siswa kelas IV MI Sukerjo tahun pelajaran 2010/2011. Dalam penelitian ini tidak dilengkapi dengan teknik pengumpulan data.²
- e. Upaya peningkatan hasil belajar matematika operasi hitung bilangan cacah melalui pemanfaatan alat peraga pada siswa kelas satu Madrasah Ibtidaiyah Manggung Ngmplak Boyolali tahun pelajaran 2012/2013. Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan hasil belajar matematika operasi hitung bilangan cacah melalui pemanfaatan alat peraga pada siswa kelas satu Madrasah Ibtidaiyah Manggung Kecamatan Ngemplak Boyolali.³

E. Landasan Teori

1. Pengertian Belajar

Sebelum membiacarakan pengertian prestasi belajar terlebih dahulu akan dikemukakan pengertian yang berbeda antara satu dengan yang lainnya. Namun demikian selalu mengacu pada prinsip yang sama yaitu setiap orang yang melakukan proses belajar akan mengalami suatu perubahan dalam dirinya. Menurut Lilik Sriyanti belajar adalah “Suatu

² Wanto. (2010). *Meningkatkan Prestasi Belajar dengan Metode Role Playing*, Yogyakarta, Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga.

³ Zmzaini. (2013). *Operasi Hitung Bilangan Cacah Melalui Pemanfaatan Alat Peraga*, Yogyakarta. Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga.

proses yang membawa perubahan berupa kecakapan baru dan dilakukan secara sengaja”.⁴

Sedangkan Slameto mendefinisikan belajar sebagai “Suatu proses usaha yang dilakukan seseorang untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku yang benar secara keseluruhan, sebagai hasil pengalaman sendiri dalam interaksi dengan lingkungannya.”⁵ Menurut Mongan belajar adalah “Setiap perubahan yang relative menetap dalam tingkah laku yang terjadi sebagai suatu hasil dari latihan atau pengalaman.”⁶

Dari beberapa pendapat para ahli mengenai pengertian belajar di atas dapat disimpulkan belajar yaitu usaha seseorang yang dilakukan secara sadar sehingga terjadi perubahan tingkah laku yang menyangkut aspek kognitif, afektif, dan psikomotorik untuk mencapai tujuan”.

2. Pengertian Prestasi Belajar

Kemampuan intelektual siswa menentukan keberhasilan siswa dalam memperoleh prestasi untuk mengetahui berhasil tidaknya seseorang dalam belajar. Maka perlu dilakukan suatu evaluasi yang bertujuan untuk mengetahui prestasi yang diperoleh siswa setelah proses belajar mengajar berlangsung.

Adapun prestasi dapat diartikan sebagai hasil yang diperoleh karena adanya aktifitas belajar yang telah dilakukan. Namun banyak orang

⁴ Lilik Sriyati, *Psikologi Pendidikan*. (Salatiga: STAIN, 2003). Hal.6

⁵ Slameto, *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2003). Hal.2

⁶ M. Ngalim Purwanto, *Psikologi Pendidikan*. (Jakarta: Remaja Rosdakarya, 1990). Hal.84

beranggapan bahwa yang dimaksud dengan belajar adalah mencari ilmu dan menuntut ilmu.

Prestasi belajar merupakan hal yang tidak dapat dipisahkan dari kegiatan belajar karena kegiatan belajar merupakan proses, sedangkan prestasi belajar merupakan hasil dari proses belajar. Memahami pengertian prestasi belajar secara garis besar harus bertitik tolak kepada pengertian belajar itu sendiri.

Sehubungan dengan prestasi belajar Poerwati memberikan pengertian prestasi belajar yaitu “hasil yang dicapai oleh seseorang dalam usaha belajar sebagaimana yang dinyatakan dalam rapat”. Winkel mengatakan bahwa “Prestasi belajar adalah suatu bukti keberhasilan belajar atau kemampuan seorang siswa dalam melakukan kegiatan belajarnya sesuai bobot yang dicapainya”.

Menurut S. Nasution prestasi belajar adalah “Kesempurnaan yang dicapai seseorang dalam berfikir merasa dan berbuat. Prestasi belajar dikatakan sempurna apabila memenuhi aspek kognitif, afektif, dan psikomotor. Sebaliknya dikatakan prestasi kurang memuaskan jika seseorang belum mampu memenuhi target dalam ketiga kriteria tersebut.”⁷

3. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Prestasi Belajar

Menurut Jean Peaget (1896-1980) perkembangan kognitif anak terbagi dalam 4 periode: periode sensorimotor (0-2 tahun), periode

⁷ (<http://ridwan202.Wordpress.com/DuniaIlmu-47.k/2014/02/04>)

praoperasional (usia 2-7 tahun), periode operasional konkrit (usia 7-11 tahun), periode operasional formal (usia 11 tahun sampai dewasa).

Untuk mencapai prestasi belajar siswa sebagaimana yang diharapkan maka perlu diperhatikan beberapa faktor yang mempengaruhi prestasi belajar antara lain faktor yang terdapat dalam diri siswa (faktor intern) dan faktor dari luar siswa (faktor ekstern). Faktor-faktor yang berasal dari diri anak bersifat biologis, sedangkan faktor yang berasal dari luar diri anak antara lain adalah faktor keluarga, sekolah, masyarakat dan sebagainya.

a. Faktor intern

Faktor intern adalah faktor yang timbul dari dalam diri individu itu sendiri. Faktor ini terbagi menjadi 2 yaitu :

1) Faktor Psikologis

a) Kecerdasan/ *Intelegency*

Kecerdasan adalah kemampuan belajar disertai kecakapan untuk menyesuaikan diri dengan keadaan yang dihadapinya. Kemampuan ini sangat ditentukan oleh tinggi rendahnya intelegensi yang normal selalu menunjukkan kecakapan sesuai dengan tingkat perkembangan sebaya. Adakalanya perkembangan ini ditandai oleh kemajuan-kemajuan yang berbeda antara satu anak dengan anak lainnya, sehingga seseorang anak pada usia tertentu sudah memiliki tingkat kecerdasan yang lebih tinggi dibandingkan dengan

kawan sebayanya. Oleh karena itu, jelas bahwa faktor intelegensi merupakan suatu hal yang tidak diabaikan dalam kegiatan belajar mengajar.

Muhibbin berpendapat bahwa “Semakin tinggi kemampuan intelegensi seorang siswa semakin besar peluangnya untuk meraih sukses. Sebaliknya, semakin rendah kemampuan intelegensi seorang siswa maka semakin kecil peluangnya untuk meraih sukses”.⁸ “Tinggi rendah intelegensi siswa akan mempengaruhi belajar”.⁹

Menurut J.P. Chaplin, intelegent diartikan sebagai berikut :

- (a) *The ability to meet and adapt to novel situations quickly and effectively.*
- (b) *The ability to utilize abstract concepts effectively.*
- (c) *The ability to grasp relationships and to learn quickly.*

b) Minat

“Minat adalah kecenderungan yang tetap untuk memperhatikan dan mengenang beberapa kegiatan, kegiatan yang diamati seseorang. Diperhatikan terus-menerus yang disertai dengan rasa senang.”¹⁰

“Minat adalah kecenderungan untuk memperhatikan dan berbuat sesuatu. Minat mengakibatkan seseorang rela

⁸ <http://ridwan202.wordpress.com/2014/02/04>

⁹ Lilik Sriyanti, *Psikolog Pendidikan* (Salatiga : STAIN Salatiga Press, 2003), hal.7.

¹⁰ Slameto, *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya* (Jakarta “Rineka Cipta, 1992), hal.55

meluangkan waktu lebih banyak terhadap hal yang diamati.¹¹

Menurut Winkel minat adalah “kecenderungan yang menetap dalam subjek untuk merasa tertarik pada bidang/ hal tertentu dan merasa senang berkecimpung dalam bidang itu.”¹²

Berdasarkan pendapat di atas, jelaslah bahwa minat besar pengaruhnya terhadap belajar atau kegiatan. Bahkan pelajaran yang menarik minat siswa lebih mudah dipelajari dan disimpan karena minat siswa lebih mudah dipelajari dan disimpan karena minat menambah kegiatan belajar. Untuk menambah minat seorang siswa di dalam menerima pelajaran di sekolah siswa diharapkan dapat mengembangkan minat untuk melakukannya sendiri. Minat belajar yang telah dimiliki siswa merupakan salah satu faktor yang dapat mempengaruhi hasil belajarnya. Apabila seseorang memiliki minat yang tinggi terhadap sesuatu hal maka akan terus berusaha untuk melakukan apa yang diinginkannya dapat tercapai sesuai dengan keinginannya.

c) Bakat/ Aptitude

Bakat adalah “kemampuan potensial pada anak yang akan menjadi aktual jika sudah melalui proses belajar/ latihan. Dengan adanya bakat, membuat anak hanya memerlukan waktu

¹¹ Lilik Sriyati, *Psikologi...*, hal.8.

¹² <http://ridwan202.wordpress.com>

sedikit dalam menyelesaikan sesuatu.¹³ Menurut Hilgard, bakat adalah “kemampuan untuk belajar. Kemampuan itu baru akan terealisasi menjadi kecakapan yang nyata sesudah belajar atau berlatih.¹⁴ John Carrol mengemukakan “bakat sebagai perbedaan waktu yang diperlukan untuk menguasai sesuatu.”

Dari pendapat di atas jelaskan bahwa tumbuhnya keahlian tertentu pada seseorang dapat ditentukan oleh bakat yang dimilikinya sehubungan dengan bakat ini dapat mempunyai tinggi rendahnya prestasi belajar bidang-bidang studi tertentu. Dalam proses belajar terutama belajar ketrampilan, bakat memegang peranan penting dalam mencapai suatu hasil akan memegang peranan penting dalam mencapai suatu hasil akan prestasi yang baik. Apalagi seorang guru atau orang tua memaksa anaknya untuk melakukan sesuatu yang tidak sesuai dengan bakatnya maka akan merusak keinginan anak tersebut.

d) Motivasi

Motivasi dalam belajar adalah faktor yang penting karena hal tersebut merupakan keadaan yang mendorong keadaan siswa untuk melakukan belajar. Persoalan mengenai motivasi dalam belajar adalah bagaimana cara mengatur agar motivasi dapat ditingkatkan. Demikian pula dalam kegiatan belajar

¹³ Lilik Sriyani, *Psikolog...*, hal.9

¹⁴ Slameto, *Belajar...*, hal.57.

mengajar seorang anak didik akan berhasil jika mempunyai motivasi belajar.¹⁵

Slametanto menuliskan “motivasi menggerakkan organism, mengarahkan, serta memilih tujuan belajar yang dirasa berguna bagi kehidupan individu.¹⁶ Motivasi adalah “tenaga penggerak bagi aktivitas belajar anak.”¹⁷

Dalam memberikan motivasi seorang guru harus berusaha dengan segala kemampuan yang ada untuk menggerakkan perhatian siswa kepada sasaran tertentu. Dengan adanya dorongan ini dalam diri siswa akan timbul inisiatif dengan alasan mengapa ia menekuni pelajaran. Untuk membangkitkan motivasi kepada mereka, supaya dapat melakukan kegiatan belajar dengan kehendak sendiri dan belajar secara aktif.

2) Faktor Fisik

Faktor fisik yang mempengaruhi keberhasilan belajar adalah :

a) Kesehatan

Anak yang badannya kurang sehat seperti flu, diare, sakit gigi dan lain-lain akan terganggu dalam belajar. Sehingga hasil belajar yang dicapai kurang maksimal.

b) Cacat tubuh

¹⁵ Poerwanto, Psikologi..., hal.103.

¹⁶ Sumanto W. Psikologi Pendidikan (Jakarta : Rineka Cipta, 1983), hal.121.

¹⁷ Lilik Sriyani, Psikologi ..., hal.9.

Adanya cacat tubuh anak menjadikan dia kurang percaya diri dihadapan teman-temannya. Sehingga prestasi yang dicapai kurang optimal.

c) Gangguan panca indra

Anak yang kurang tajam pendengarannya, mata juling dan lain-lainnya. Juga akan mengurangi daya serap dalam belajar. Sehingga menghambat pembelajarannya.

d) Kelelahan

Kelelahan pada seseorang walaupun sulit untuk dipisahkan tetapi dapat dibedakan menjadi dua macam, yaitu kelelahan jasmani dan kelelahan rohani (bersifat psikis). Kelelahan jasmani terlihat dengan lemah lunglainya tubuh dan timbul kecenderungan untuk membaringkan tubuh. Kelelahan jasmani terjadi karena terjadi kekacauan substansi sisa pembakaran di dalam tubuh, sehingga darah tidak /kurang lancar pada bagian-bagian tertentu.

Kelelahan rohani dapat dilihat dengan adanya kelesuan dan kebosanan, sehingga minat dan dorongan untuk menghasilkan sesuatu hilang. Kelelahan ini sangat terasa pada bagian kepala dengan pusing-pusing sehingga sulit untuk berkonsentrasi, seolah-olah otak kehabisan daya untuk bekerja. Kelelahan rohani dapat terjadi terus-menerus memilirkan masalah yang dianggap berat tanpa istirahat, menghadapi hal-

hal yang selalu sama/konstan tanpa ada variasi, dan mengerjakan sesuatu karena terpaksa dan tidak dengan bakat, minat dan perhatiannya.¹⁸

Untuk itu dapat ditekankan pada murid-murid agar selalu menjaga kesehatan dengan berolahraga teratur, makan-makanan yang sehat dan istirahat yang cukup. Karena faktor fisik turut mempengaruhi keberhasilan belajar.

b. Faktor Ekstern

Faktor ekstern adalah faktor-faktor yang dapat mempengaruhi prestasi belajar yang sifatnya di luar diri. Karena faktor fisik juga mempengaruhi keberhasilan belajar diri siswa, yaitu beberapa pengalaman-pengalaman, keadaan keluarga, lingkungan sekitarnya dan sebagainya.

Pengaruh lingkungan ini pada umumnya bersifat positif dan tidak memberikan paksaan kepada individu. Menurut Slameto faktor ekstern yang mempengaruhi belajar adalah “keadaan keluarga, keadaan sekolah dan lingkungan masyarakat.”

1) Faktor keluarga

Keluarga merupakan lingkungan terkecil dalam masyarakat tempat seseorang dilahirkan dan dibesarkan. Sebagaimana dijelaskan oleh Slameto bahwa : “Keluarga adalah lembaga pendidikan pertama dan utama”. Keluarga yang sehat besar artinya

untuk pendidikan kecil, tetapi bersifat menentukan dalam ukuran besar yaitu pendidikan bangsa, dan dunia.”

Cara orang tua mendidik anaknya besar pengaruhnya terhadap belajar anaknya. Hal ini jelas dan dipertegas oleh Sutjipto Wirowidjoyo dengan pertanyaannya yang menyatakan bahwa “keluarga adalah lembaga pendidikan yang pertama dan utama”. Keluarga yang sehat besar artinya untuk pendidikan kecil, tetapi bersifat menentukan dalam ukuran besar yaitu pendidikan bangsa, dan dunia. Melihat pernyataan di atas, dapatlah dipahami betapa pentingnya peranan keluarga dalam pendidikan bangsa, negara dan dunia. Melihat pernyataan di atas, dapatlah dipahami betapa pentingnya peranan keluarga dalam pendidikan anaknya. Cara orangtua mendidik anak-anaknya akan berpengaruh terhadap belajarnya.¹⁹

2) Faktor Sekolah

Sekolah merupakan lembaga pendidikan formal pertama yang sangat penting dalam menentukan keberhasilan belajar siswa. Karena itu lingkungan sekolah yang baik dapat mendorong untuk belajar yang lebih baik.²⁰ “Secara terperinci faktor dari sekolah meliputi guru, pengajar, hubungan antar anggota sekolah (guru,

¹⁹ Slametanto, Belajar, hal.60.

²⁰ <http://ridwan202.wordpress.com/2012/02/04>

staf dan siswa), kurikulum yang dipakai, kedisiplinan yang ditegakkan sekolah dan sebagainya.²¹

Faktor guru dan cara mengajarnya merupakan faktor yang penting pula. Bagaimana sikap dan kepribadian guru, tinggi rendahnya pengetahuan yang dimiliki guru, dan bagaimana cara guru itu mengajarkan pengetahuan itu kepada anak-anak didiknya turut menentukan bagaimana hasil belajar yang dapat dicapai anak.²²

3) Faktor Masyarakat

Disamping orang tua, lingkungan juga merupakan salah satu faktor yang tidak sedikit pengaruhnya terhadap hasil belajar siswa dalam proses pelaksanaan pendidikan. Lingkungan alam sekitar sangat besar pengaruhnya terhadap perkembangan pribadi anak sebab dalam kehidupan sehari-hari anak akan banyak bergaul dengan lingkungan di mana anak itu berada.²³

Oleh karena itu, apabila seorang siswa bertempat tinggal di suatu lingkungan temannya yang rajin belajar, maka kemungkinan besar hal tersebut akan membawa pengaruh pada dirinya. Sehingga ia akan belajar sebagaimana temannya.²⁴

F. Metode Demonstrasi

1. Metode

²¹ Lilik Sriyani, psikologi..., hal.12.

²² Poerwanto, Psikologi ..., hal. 104.

²³ <http://ridwan202.wordpress.com/2014/02/04>

²⁴ <http://ridwan202.wordpress.com/2014/02/04>

Istilah metode berasal dari Bahasa Yunani *methodos* yang berarti cara atau jalan. Dalam arti luas metode adalah proses, prosedur, prinsip yang digunakan untuk mendekati masalah dan mencari jawab dari masalah tersebut.²⁵

Beberapa pengertian metode menurut para ahli, salah satunya adalah menurut Muhibbin Syah dalam bukunya “Psikologi Pendidikan dengan Pendekatan Baru”, bahwa Metode secara harfiah berarti cara. Dalam pemakaian yang umum, metode diartikan sebagai cara melakukan sesuatu kegiatan atau cara-cara melakukan kegiatan dengan menggunakan fakta dan konsep-konsep secara sistematis.²⁶

Menurut Muzayyin Arifin, pengertian metode adalah cara, bukan langkah atau prosedur. Kata prosedur lebih bersifat teknis administratif atau taksonomis. Seolah-olah mendidik atau mengajar hanya diartikan cara mengandung implikasi mempengaruhi. Maka saling ketergantungan antara pendidik dan anak didik di dalam proses kebersamaan menuju kearah tujuan tertentu.²⁷

Menurut Lilik Sriyanti, metode adalah “teknik yang digunakan guru dalam menyampaikan pelajaran”.²⁸ Dalam kamus umum Bahasa Indonesia disebutkan bahwa metode adalah “cara yang teratur dan terpikir

²⁵ ([http://ridwan202.wordpress.com/Dunia Ilmu-47.k/2014/02/04](http://ridwan202.wordpress.com/Dunia%20Ilmu-47.k/2014/02/04))

²⁶ Muhibbin Syah, Psikologi Pendidikan dengan Pendekatan Baru, (Bandung : PT. Remaja Rosdakarya, 1995), hal.201.

²⁷ H. Muzayyin Arifin, Filsafat Pendidikan Islam, (Jakarta: Bina Aksara, 1987), hal.100-

baik-baik untuk mencapai suatu maksud tertentu dalam mengalihkan ilmu pengetahuan kepada orang lain.”²⁹

2. Metode Demonstrasi

Metode demonstrasi ialah metode mengajar dengan menggunakan peragaan untuk memperjelas suatu pengertian untuk memperlihatkan bagaimana jalannya suatu proses tertentu kepada siswa.³⁰ Metode demonstrasi adalah sebuah metode yang bersifat ekspositori atau Metode belajar yang bersifat memberi dan menerima (guru memberi ilmu kepada murid). Metode ini cukup efektif karena membantu para murid untuk memperoleh jawaban dengan mengamati suatu proses atau peristiwa tertentu, misalnya bagaimana cara bekerjanya sebuah printer.³¹

Menurut Aminuddin Rasyad, metode demonstrasi adalah cara pembelajaran dengan meragakan, mempertunjukkan atau memperlihatkan sesuatu di hadapan murid di kelas atau di luar kelas.³² Metode demonstrasi adalah metode mengajar yang menggunakan peragaan untuk memperjelas suatu pengertian atau untuk memperlihatkan bagaimana melakukan sesuatu kepada anak didik. Dengan menggunakan metode demonstrasi, guru atau murid memperlihatkan kepada seluruh anggota kelas mengenai

²⁹ Purwadarminta, W.J.S. Kamus Umum Bahasa Indonesia. (Jakarta: Balai Pustaka, 1985), hal.250.

³⁰ <http://www.scribd.com/doc/30424476/penget...>

³¹ <http://definisi-pengertian.blongspot.com/2014/02/pengertian-metode-demonstrasi.html>.

³² Aminuddin Rasyad, Metode Pembelajaran Pendidikan Agama, (Jakarta: Bumi Aksara, 2002), hal.8.

suatu proses, misalnya bagaimana cara sholat yang sesuai dengan ajaran Rosulullah SAW.³³

Dari beberapa pengertian di atas penulis simpulkan bahwa metode demonstrasi adalah cara seorang guru untuk menyampaikan materi yang diajarkannya dengan memperlihatkan gambar ataupun mempraktekkan cara melakukan sesuatu. Untuk memperjelas pengertian tersebut dalam cara melakukan sesuatu. Untuk memperjelas pengertian tersebut dalam prakteknya demonstrasi dapat dilakukan oleh guru atau anak didik itu sendiri. Metode demonstrasi cukup baik apabila digunakan dalam penyampaian bahan pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam, misalnya dengan cara memperlihatkan gambar ataupun peta konsep.

3. Tujuan dan Fungsi Metode Demonstrasi

Metode demonstrasi merupakan format interaksi belajar mengajar yang sengaja mempertunjukkan atau memperagakan tindakan, proses, atau prosedur yang dilakukan oleh guru atau orang lain kepada seluruh siswa atau sebagian siswa. Tujuan dan fungsi metode demonstrasi adalah (1) Mengajarkan suatu tindakan, proses, atau prosedur ketrampilan-ketrampilan fisik/motorik, (2) Mengembangkan kemampuan pengamatan pendengaran dan penglihatan siswa secara bersama-sama, (3) Mengkonkretkan informasi yang disajikan kepada para siswa.³⁴

4. Langkah-langkah Dalam mengaplikasikan Metode Demonstrasi

³³ Zakiah Drajat, *Metodik Khusus Pengajaran Agama Islam*, (Jakarta: Bumi Aksara, 1995), hal. 296.

³⁴ Hari Sasono, *Penerapan metode Demonstrasi dalam Pemahaman Baris Bilangan Guna Meningkatkan Prestasi Belajar Matematika di SMP Negeri 2 Randublatung Blora Semester Dua Tahun Pelajaran 2007/2008*, (ISSN: 1979-6161, vol.2, No.6, Oktober 2009), hal.14.

Untuk melaksanakan metode demonstrasi yang baik atau efektif, ada beberapa langkah yang harus dipahami dan digunakan oleh guru. Yang terdiri dari perencanaan, uji coba dan pelaksanaan oleh guru lalu diikuti oleh murid dan diakhiri dengan adanya evaluasi.³⁵

Adapun langkah tersebut adalah sebagai berikut :

- a. Merumuskan dengan jelas kecakapan dan atau ketrampilan apa yang diharapkan dicapai oleh siswa sesudah demonstrasi itu dilakukan.
- b. Mempertimbangkan dengan sungguh-sungguh, apakah metode itu wajar digunakan, dan apakah ia merupakan metode yang paling efektif untuk mencapai tujuan yang dirumuskan.
- c. Alat-alat yang diperlukan untuk demonstrasi itu bisa didapat dengan mudah, dan sudah dicoba terlebih dahulu supaya waktu diadakan demonstrasi tidak gagal.
- d. Jumlah siswa memungkinkan untuk diadakan demonstrasi dengan jelas.
- e. Menetapkan garis-garis besar langkah-langkah yang akan dilaksanakan, sebaiknya sebelum demonstrasi dilakukan, sudah dicoba terlebih dahulu supaya tidak gagal pada waktunya.
- f. Memperhitungkan waktu yang dibutuhkan, apakah tersedia waktu untuk memberi kesempatan kepada siswa mengajukan pertanyaan-pertanyaan dan komentar selama dan sesudah demonstrasi.
- g. Selama demonstrasi berlangsung, hal-hal yang harus diperhatikan :

³⁵ J.J. Hasibuan dan Mujiono, *Proses Belajar Mengajar*, (Bandung: PT. Rosdakarya, 1993), hal.31.

- 1) Keterangan-keterangan dapat didengar dengan jelas oleh siswa.
 - 2) Alat-alat telah ditempatkan pada posisi yang baik, sehingga setiap siswa dapat melihat dengan jelas.
 - 3) Telah dilaksanakan kepada siswa untuk membuat catatan-catatan seperlunya.
- h. Menetapkan rencana untuk menilai kemajuan siswa. Sering perlu diadakan diskusi sesudah demonstrasi berlangsung atau siswa mencoba melakukan demonstrasi.³⁶

Setelah perencanaan-perencanaan telah tersusun sebaiknya diadakan uji coba terlebih dahulu agar penerapannya dapat dilaksanakan dengan efektif dan tercapai tujuan belajar mengajar yang telah ditentukan dengan mengadakan uji coba. Dapat diketahui kekurangan dan kesalahan. Praktek secara lebih dini dan dapat peluang untuk memperbaiki dan menyempurnakannya.³⁷

Langkah selanjutnya dari metode ini adalah realisasinya yaitu saat guru memperagakan atau mempertunjukkan suatu proses atau cara melakukan sesuatu sesuai materi yang diajarkan. Kemudian siswa disuruh untuk mengikuti atau mempertunjukkan kembali apa yang telah dilakukan guru. Dengan demikian unsur-unsur manusiawi siswa dapat dilibatkan baik emosi, intelegensi, tingkah laku serta indera mereka, pengalaman

³⁶ J.J Hasibuan dan Mujiono, Proses ..., hal.31.

³⁷ J.J Hasibuan dan Mujiono, Proses ..., hal.32.

langsung itu memperjelas pengertian yang ditangkapnya dan memperkuat daya ingatnya mengetahui apa yang dipelajarinya.³⁸

Metode demonstrasi ini tepat digunakan apabila bertujuan untuk memberikan keterampilan tertentu, memudahkan berbagai jenis penjelasan. Sebab penggunaan bahasa lebih terbatas, menghindari verbalisme, membantu anak dalam memahami dengan jelas jalannya suatu proses dengan penuh perhatian sebab lebih menarik.³⁹

5. Kelebihan dan Kekurangan Metode Demonstrasi dalam proses Belajar Mengajar

Penggunaan metodedemonstrasi dalam proses belajar-mengajar memiliki arti penting. Banyak keuntungan psikologis-psikologis yang dapat diraih dengan menggunakan metode demonstrasi, antara lain :

- a. Perhatian siswa dapat dipusatkan dan titik yang dianggap penting oleh guru dapat diamati.
- b. Perhatian siswa akan lebih terpusat pada apa yang didemonstrasikan, jadi proses pembelajaran akan lebih terarah dan akan mengurangi perhatian anak didik kepada masalah lain.
- c. Dapat merangsang siswa untuk lebih aktif dalam mengikuti proses belajar.
- d. Dapat menambah pengalaman siswa.
- e. Bisa membantu siswa ingat lebih lama tentang materi yang disampaikan.

³⁸ J.J Hasibuan dan Mujiono, Proses ..., hal.32.

³⁹ Zuhairirini, dkk, Metodik Khusus Pendidikan Agama, (Surabaya: Usaha Nasional, 1983), hal.94.95.

- f. Dapat mengurangi kesalah-pahaman karena pengajaran lebih jela dan konkrit.
- g. Dapat menjawab semua masalah yang timbul di dalam pikiran setiap siswa karena ikut serta berperan secara langsung.

Kekurangan metode demonstrasi antara ini :

- a. Memerlukan waktu yang cukup banyak.
- b. Apabila terjadi kekurangan media, metode demonstrasi menjadi kurang efisien.
- c. Memerlukan biaya yang cukup mahal, terutama untuk membeli bahan-bahannya.
- d. Memerlukan tenaga yang tidak sedikit.
- e. Apabila siswa tidak aktif maka metode demonstrasi menjadi tidak efektif.⁴⁰
- f. Kadang-kadang peserta didik melihat suatu proses yang didemonstrasikan berbeda dengan proses sebenarnya.
- g. Daya tangkap setiap peserta didik berbeda, sehingga guru harus mengulang-ulang suatu bagian yang sama agar peserta didik dapat mengikuti pelajaran.⁴¹

Cara mengatasi kelemahan

Ada beberapa cara yang dapat dilakukan guru untuk mengurangi kelemahan dari metode demonstrasi tersebut, di antaranya :

⁴⁰ [http://definisi-pengertian.blongspot.com/2014/02/pegertian-metode demonstrasi.html](http://definisi-pengertian.blongspot.com/2014/02/pegertian-metode-demonstrasi.html)

⁴¹ [www.scribd.com/doc/50015294/40/kelemahan](http://www.scribd.com/doc/50015294/40/kelemahan-demonstrasi) .../2014/02

- a. Mengarahkan demonstrasi tersebut sedemikian rupa sehingga peserta didik memperoleh pengertian dan gambaran yang benar, pembentukan sikap serta kecakapan praktis.
- b. Menentukan hasil yang ingin dicapai dalam jam pelajaran atau pertemuan tersebut.
- c. Memilih dan mengumpulkan alat-alat demonstrasi yang akan digunakan.
- d. Mengusahakan agar seluruh peserta didik dapat mengikuti pelaksanaan demonstrasi sehingga mereka memperoleh pengertian dan pemahaman yang sama.
- e. Memberikan pengertian yang sejelas jelasnya tentang landasan teori dari topik yang didemonstrasikan.
- f. Mendemonstrasikan hal-hal yang bersifat praktis dan berguna dalam kehidupan sehari-hari.
- g. Menetapkan garis besar langkah-langkah demonstrasi yang dilaksanakan dan mengadakan try out (uji coba) sebelum mengadakan demonstrasi, sehingga dalam pelaksanaannya tepat sasaran dan lebih efisien.⁴²

G. Hipotesis Tindakan

Hipotesis penelitian ini adalah prestasi belajar Ilmu Pengetahuan Alam Siswa Kelas IV MI YAPPI Gedad I Banyusoco Playen Gunungkidul. Tahun ajaran 2013/2014 dapat ditingkatkan melalui metode demonstrasi.

H. Indikator Keberhasilan

⁴² <http://definisi-pengertian.com/2014/02/pengertian-metode demonstrasi.html>

Untuk mengetahui tingkat keberhasilan penelitian tindakan ini apabila :

1. Adanya peningkatan keaktifan belajar siswa pada pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam Kelas IV MI YAPPI Gedad I banyusoco Playen Gunungkidul tahun ajaran 2013/2014 setelah melakukan tindakan dengan menggunakan metode demonstrasi pada kategori baik dan sangat baik yang mencapai 70%.⁴³
2. Meningkatnya prestasi belajar Ilmu Pengetahuan Alam kelas IV MI YAPPI Gedad I Banyusoco Playen Gunungkidul tahun ajaran 2013/2014 setelah melakukan tindakan dengan menggunakan metode demonstrasi yang ditandai rata-rata nilai lebih dari 65 dan rata-rata siswa yang mendapatkan nilai tersebut adalah 70%.⁴⁴

I. Metode Penelitian

1. Jenis Penelitian

Penelitian yang digunakan penulis yaitu penelitian tindakan kelas (*Classroom Action Research*). Penelitian tindakan kelas merupakan suatu proses yang memberikan kepercayaan kepada pengembang kekuatan berpikir reflektif, diskusi, penentuan keputusan dan tindakan orang-orang biasa yang berpartisipasi dalam penelitian untuk mengatasi kesulitan-kesulitan yang mereka hadapi dalam kegiatannya.

2. Subjek dan Objek Penelitian

Subjek dalam penelitian ini adalah siswa kelas IV MI YAPPI Gedad I Banyusoco Playen Gunungkidul tahun ajaran 2013/2014. Yang terdiri dari

⁴³ KTSP MI YAPPI Gedad I. KKM tahun pelajaran 2013/2014

⁴⁴ KTSP MI YAPPI Gedad I. KKM tahun pelajaran 2013/2014

9 anak, 4 laki-laki dan 5 perempuan, sedangkan objek dalam penelitian ini adalah keseluruhan proses dan hasil pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam kelas IV MI YAPPI Gedad I Banyusoco Playen Gunungkidultahun ajaran 2013/2014 melalui metode demonstrasi.

3. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah alat yang digunakan pada waktu melaksanakan penelitian dalam upaya mencari dan mengumpulkan data penelitian. Instrumen yang dibutuhkan adalah :

a. Peneliti

Peneliti merupakan instrumen yang sangat penting dalam penelitian, karena peneliti sebagai perencana, pelaksana pengumpul data, penganalisa data, penafsir data dan pada akhirnya melaporkan hasil penelitiannya.

b. Lembar Observasi

Lembar observasi di sini digunakan sebagai pedoman untuk melaksanakan pengamatan di dalam kelas. Dari lembar observasi inilah peneliti bisa mengetahui gambaran aktivitas yang dilakukan guru dan peserta didik dengan metode demonstrasi. Instrumen lembar observasi proses belajar siswa yang dinilai adalah tanggapan anak terhadap pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam kelas IV MI YAPPI Gedad I Banyusoco Playen Gunungkidul tahun ajaran 2013/2014.

c. Dokumentasi Siswa

Dokumentasi siswa ini berupa catatan siswa pada proses pembelajaran berlangsung. Dokumentasi siswa ini dilihat akhir pertemuan berupa hasil nilai siswa.

d. Lembar Tes Tertulis

Lembar tes tertulis berupa tes hasil belajar yang berupa pilihan ganda. Tes ini digunakan untuk memperoleh gambaran hasil belajar dari setiap pembelajaran. Setelah lembar jawab dikumpulkan kemudian diberi penilaian, dengan dijumlah jawaban betul kemudian dirata-rata lalu dianalisa untuk mengetahui tingkat ketuntasan belajar anak baik secara individu maupun secara klasikal.

4. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data sangat dibutuhkan dalam tiap kali melakukan penelitian. Data-data yang diperlukan :

a. Metode Observasi

Observasi dilakukan oleh peneliti dengan cara melakukan pengamatan dan pencatatan mengenai pelaksanaan pembelajaran di kelas. Observasi dilakukan dengan menggunakan lembar observasi yang telah dipersiapkan.

b. Metode Dokumentasi

Dokumentasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah nilai hasil belajar siswa setelah pembelajaran dengan menggunakan metode demonstrasi.

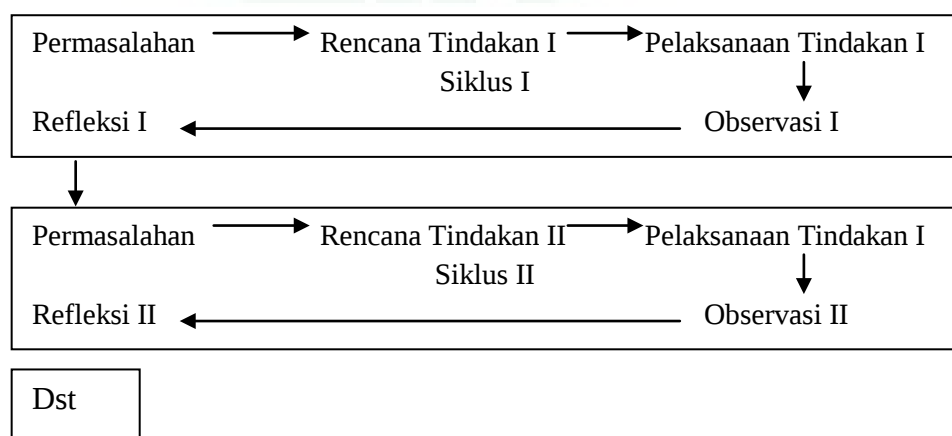
c. Tes Hasil belajar

Tes adalah alat ukur yang diberikan kepada individu untuk mendapatkan jawaban-jawaban yang diharapkan baik secara tertulis maupun secara lisan atau secara perbuatan. “Tes hasil belajar adalah mengukur penguasaan tertentu sebagai hasil belajar”. Dalam penelitian ini tes diberikan berupa soal individu yang harus dikerjakan setiap pertemuan dan dikerjakan secara individu yang diberikan satu kali dalam satu siklus.

5. Prosedur Penelitian

Penelitian tindakan kelas ini menggunakan model spiral dari Kemmis dan Taggart yang dikutip oleh Suharsimi Arikunto dalam bukunya “Penelitian Tindakan Kelas” yang terdiri dari beberapa siklus tindakan dalam pembelajaran, berdasarkan refleksi mereka mengenai hasil dari tindakan pada siklus sebelumnya. Dalam setiap siklusnya terdiri dari empat elemen penting, yaitu perencanaan, pelaksanaan tindakan, pengamatan, dan refleksi.

Gambar 1.1 Model Spiral dari Kemmis dan Taggart⁴⁵



⁴⁵ Suharsimi Arikunto, Penelitian Tindakan kelas, Jakarta : BUmi Aksara, 2007) hal.8.

6. Teknik Analisis Data

Analisis data dilakukan untuk menguji hipotesis dari penelitian dan dari hasil analisis ditarik kesimpulan. Penelitian menggunakan analisis kualitatif, yaitu menggambarkan data dengan kalimat untuk memperoleh keterangan yang jelas dan terperinci. Teknik analisis data ini diperoleh dengan cara merefleksi hasil observasi, catatan lapangan, wawancara dengan siswa yang dilakukan di setiap akhir tindakan kelas dan tes hasil belajar.

a. Analisis Data Observasi

Data observasi yang telah diperoleh kemudian dilakukan analisis secara deskriptif, sehingga mampu memberikan gambaran yang jelas tentang pembelajaran yang dilakukan guru pada saat pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam berlangsung. Yaitu dengan menggunakan metode demonstrasi.

Aspek yang diobservasi meliputi 8 aspek untuk siswa, yaitu :

- 1) Minat siswa
- 2) Perhatian siswa
- 3) Pemahaman siswa
- 4) Kemampuan berpendapat
- 5) Kreativitas siswa
- 6) Berani bertanya
- 7) Aktivitas menjawab pertanyaan
- 8) Keberanian mendemonstrasikan

Perhitungan presentase skor sebagai berikut :

$$\text{Presentase aspek (x)} = \frac{\text{Jumlah skor}}{\text{Skor minimum}} \times 100\%$$

Hasil dari perhitungan presentase kemudian dikualifikasikan sebagai berikut :

Tabel 1.1 Kriteria Kreativitas Siswa⁴⁶

No	Presentase	Kualifikasi
1.	80% - 100%	Sangat baik
2.	66% - 79,9%	Baik
3.	56% - 65, 99%	Kurang
4.	0% - 55,9%	Sangat kurana

b. Analisis Hasil Belajar

Tes diberikan pada setiap satu siklus yaitu beberapa kuis. Hasil akhir tes belajar siswa dihitung rata-ratanya, yaitu antara siklus satu dan siklus dua. Hasil tes pada akhir siklus 1 dibandingkan dengan hasil tes siklus22, jika hasil tes mengalami peningkatan, maka diasumsikan pembelajaran dengan penerapan metode demonstrasi dapat meningkatkan prestasi belajar siswa.

c. Penarikan Kesimpulan

Data yang telah dianalisis selanjutnya diambil kesimpulan. Dari kesimpulan tersebut dapat diketahui apakah tujuan dari penelitian dapat dicapai atau tidak.

⁴⁶ Suharsimi Arikunto, Penelitian Tindakan Kelas, (Jakarta: Bumi Aksara, 2007), hal.10.

J. Sistematika Pembahasan

Untuk memperjelas gambaran tentang pembahasan secara menyeluruh dan sistematis dalam penulisan penelitian ini. Maka penulis akan mendeskripsikannya sebagai berikut :

Bagian formalitas yang terdiri dari halaman judul skripsi, halaman nota dinas konsultan, halaman surat pernyataan, halaman surat persetujuan pembimbing, halaman pengesahan, halaman motto, halaman persembahan, halaman abstrak, kta pengantar, daftar isi, daftar tabel, daftar gambar serta daftar lampiran.

Bab I merupakan bagian pendahuluan yang berisi tentang latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan dan kegunaan penelitian, kajian pustaka, landasan teori, hipotesis tindakan, metode penelitian, dan sistematika pembahasan.

Bab II membahas tentang gambaran umum MI YAPPI Gedad I desa Banyusoco kecamatan Playen Kabupaten Gunungkidul, yang meliputi : letak dan kondisi geografis, sejarah berdirinya dan perkembangannya, visi, misi dan tujuan, struktur organisasi MI YAPPI Gedad I Banyusoco Playen Gunungkidul, sumber daya pendidikan, dan pelaksanaan pembelajaran secara umum.

Bab III berisi tentang hasil penelitian dan pembahasan yang meliputi: hasil penelitian dari siklus I dan siklus II, dan pembahasan tentang perencanaan metode demonstrasi sebagai upaya meningkatkan prestasi belajar siswa dalam pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam, pelaksanaan metode

demonstrasi sebagai upaya meningkatkan prestasi belajar siswa dalam pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam, dan penilaian/evaluasi metode demonstrasi sebagai upaya meningkatkan prestasi belajar siswa dalam pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam.

Kemudian terakhir Bab IV penutup, yang di dalamnya tentang kesimpulan, saran dan kata penutup.



BAB IV

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis dan observasi data di lapangan, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Prestasi belajar Ilmu Pengetahuan Alam kelas IV sebelum diterapkan metode demonstrasi bahwa dari 8 anak, yang dapat mencapai nilai KKM sebanyak 2 siswa atau hanya sebesar 25% saja. Dengan pencapaian nilai rata-rata yaitu 53,75%.
2. Penerapan metode demonstrasi dapat meningkatkan keaktifan siswa dalam proses pembelajaran. Tingkat keberhasilan kelas dalam setiap siklusnya mengalami peningkatan, yaitu keaktifan siswa dalam proses pembelajaran pada Prasiklus rata-rata 53,75 atau 53,75% dan pada siklus I rata-rata 64,38 atau 64,38% meningkat pada siklus II menjadi 84,38 atau 84,38%.
3. Setelah dilakukan metode demonstrasi terbukti dapat meningkatkan prestasi belajar Ilmu Pengetahuan Alam kelas IV MI YAPPI Gedad I Tahun Pelajaran 2013/2014. Dari hasil penilaian dari mulai dari pretest (prasiklus) rata-rata 53,13 meningkat pada siklus I menjadi 64,38 kemudian meningkat lagi pada siklus II menjadi 84,38. Prestasi belajar siswa dari prasiklus ke siklus I mengalami peningkatan sebesar 10,63%, selanjutnya pada siklus II prestasi belajar siswa meningkat sebesar 30,63%.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian diajukan sejumlah saran sebagai berikut :

1. Kepala Sekolah

- a. Sebaiknya kepala sekolah menjadi motor penggerak dalam perbaikan terhadap proses pembelajaran. Kepala sekolah sebaiknya menjaga hubungan baik antara kepala sekolah dan guru melalui kerja kolaborasi.
- b. Pihak sekolah sebaiknya dapat menciptakan kondisi belajar yang memadai dengan memperhatikan fasilitas dan sarana prasarana sekolah yang menunjang dalam pembelajaran khususnya pembelajaran dengan metode demonstrasi.

2. Guru Kelas

- a. Sebaiknya guru kelas mengoptimalkan kegiatan pembelajaran dengan menggunakan metode demonstrasi agar siswa tidak jenuh, merasa senang, minat dan antusias terhadap proses pembelajaran.
- b. Sebaiknya guru kelas dalam menerapkan metode demonstrasi mengatur waktunya dengan baik saat menerapkan diskusi sehingga waktu yang disediakan dapat dimanfaatkan dengan baik oleh siswa untuk belajar.

3. Peneliti berikutnya

Peneliti berikutnya dapat melakukan penelitian yang serupa dengan penelitian ini, tetapi dalam materi dan pendekatan yang berbeda.

C. Penutup

Dengan menyebut nama Allah Yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang. Alhamdulillahirobbil 'alamiin, segala puji bagi Allah yang telah memberi taufik, hidayah dan rahmat-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi ini.

Penulis menyadari bahwa penulisan skripsi jauh dari kesempurnaan. Akhirnya disertai ucapan terima kasih kepada semua pihak yang telah memberikan sumbangsih baik pikiran, tenaga dan do'a, peneliti berharap semoga kita selalu dalam lindungan dan ridho Allah SWT. Dan semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi penulis khususnya dan bagi semua pihak pada umumnya.



DAFTAR PUSTAKA

- Al Asqani, Ibnu Hajar. 2012. *Fathul Baari, Penjelasan Kitab Shahih al-Bukhari, Peneliti: Syaikh Abdul Aziz bin Baz, Buku 1. Jakarta, Pustaka Azzam.*
- Arifin, H. Muzayyin. 1987. *Filsafat Pendidikan Islam*. Jakarta: Buna Aksara.
- Arikunto, Suharsimi. 2007. *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Darajat, Zakiah. 1995. *Metodik Khusus Pengajaran Agama Islam*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Departemen Pendidikan Direktorat Jendral Pendidikan Dasar dan Menengah. 2003. *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: Direktorat Tenaga Kependidikan.
- Hasibuan, J.J dan Mujiono. 1993. *Proses Belajar Mengajar*. Bandung: PT. Rosdakarya.
- Purwadarminta, W.J.S. 1985. *Kamus Umum Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Purwanto, M. Ngalim. 1990. *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: Remasa Rosda Karya.
- Rasyad, Aminuddin. 2002. *Metode Pembelajaran Pendidikan Islam*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Sriyanti, Lilik. 2003. *Psikologi Pendidikan*. Salatiga: STAIN.
- Shaleh, Abdul Rahman. 2004. *Madrasah dan Pendidikan Anak Bangsa*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Slameto. 2003. *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Sudjana, Nana dan Ibrahim, 1989. *Penelitian dan Penilaian Pendidikan*. Bandung: Sinar Baru.
- Sukmadinata, Nana Saodih. 2005. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Remaja Rosda Karya.
- Syah, Muhibbin. 1995. *Psikologi Pendidikan dengan Pendekatan Baru*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Zayadi, Ahmad dan Abdul Majid. 2005. *Tadzikroh*. Jakarta: Raja Rgafindo Persada.
- Zuhairi, dkk. 2003. *Metodik Khusus Pendidikan Agama*. Surabaya: Usaha Nasional.
- Syah Muhibbin. 2000. *Pengertian Metode Demonstrasi* <http://definisi-pengertian.blongspot.com/2014/02/04>.
- Bahri Syaiful. 2000. *Pengertian Metode* <http://ridwan202.wordpress.com/2014/02/04>.

Lampiran I**PEDOMAN OBSERVASI**

1. Letak geografis Madrasah Ibtidaiyah YAPPI Gedad I Banyusoca Playen Gunungkidul
2. Keadaan siswa, guru dan karyawan di Madrasah Ibtidaiyah YAPPI Gedad I Banyusoca Playen Gunungkidul
3. Sarana dan prasarana pendidikan. Yang meliputi keadaan gedung kelas dan kondisi lingkungan sekitar madrasah.

PEDOMAN DOKUMENTASI

1. Direktori MI YAPPI Gedad I 2013/2014
2. Data dinding: Dara Guru MI YAPPI Gedad I 2013/2014
3. Daftar buku Perpustakaan MI YAPPI Gedad I
4. Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan MI YAPPI Gedad I 2013/2014

Lampiran II

Observasi Prasiklus

1. Berikut ini sumber bunyi yang paling cepat habis adalah
 - a. Air
 - b. Angin
 - c. Batu bara
 - d. Panas bumi

2. Energi alternatif yang berasal dari luar bumi adalah
 - a. Air
 - b. Matahari
 - c. Panas bumi
 - d. Angin

3. Energi matahari diubah menjadi dalam alat yang disebut sel surya.
 - a. Kimia
 - b. Geyser
 - c. Listrik
 - d. Panas

4. Air panas yang memancar keluar dari dalam bumi disebut
 - a. Panas bumi
 - b. Geyser
 - c. Gletser
 - d. Air panas

5. Mobil di atas menggunakan energi dari
 - a. Bahan bakar fosil
 - b. Matahari
 - c. Angin
 - d. Panas bumi

Lampiran III

Observasi Siklus I

1. Untuk mengubah energi angin menjadi listrik digunakan alat yang disebut
2. adalah alat yang digunakan untuk memanaskan air di rumah-rumah yang memanfaatkan energi matahari.
3. Bentuk energi matahari yang dibutuhkan oleh tumbuhan hijau adalah
4. Bensin dan solar merugikan lingkungan karena
5. Bagian atas panel surya dilapisi dengan



Lampiran IV**Observasi siklus II**

1. Apa saja yang dapat kita manfaatkan sebagai alternatif?

Jawab :

2. Bagaimana caranya angin digunakan sebagai energi alternatif?

Jawab :

3. Energi panas bumi dimanfaatkan untuk menghasilkan listrik. Bagaimana caranya?

Jawab :

4. Apa kerugian penggunaan bahan bakar fosil?

Jawab :

5. Apa keuntungan pengguna energi alternatif?

Jawab :

Lampiran V

Lembar Observasi Siklus I

No	Nama Siswa	Aspek yang dinilai								Jumlah
		1	2	3	4	5	6	7	8	
1.	Amalia K.	0	0	0	0	1	1	0	0	2
2.	Mia Ila M.	1	0	0	0	1	0	0	0	1
3.	M. Syarifudin	1	1	1	1	0	1	1	0	6
4.	Laila Rohmah	1	1	1	1	1	1	1	1	8
5.	Novianti	0	0	1	1	0	1	1	1	5
6.	Zarnganudin	1	1	1	1	1	0	0	1	6
7.	Faisal R.	0	0	0	1	1	1	1	0	4
8.	Musonif	0	0	0	1	1	1	0	0	3
Jumlah		4	3	4	6	6	6	4	3	71
Rata-rata		0.50	0.37	0.50	0.75	0.75	0.75	0.50	0.37	4.49
persentase		50%	37%	50%	75%	75%	75%	50%	37%	55.46%

Keterangan :

Aspek yang diamati

- | | | | |
|---|-----------------------|---|-------------------------------|
| 1 | minat siswa | 5 | Kreativitas siswa |
| | Perhatian | | |
| 2 | Siswa | 6 | Berani bertanya |
| 3 | Pemahaman Siswa | 7 | Aktivitas menjawab pertanyaan |
| | | | Keberanian |
| 4 | kemampuan Berpendapat | 8 | mendemonstrasikan |

1 = aktif dan 0 = pasif

Lampiran VI

Lembar Observasi Siklus II

No	Nama Siswa	Aspek yang dinilai								Jumlah
		1	2	3	4	5	6	7	8	
1.	Amalia K.	1	1	1	0	0	1	0	0	4
2.	Mia Ila M.	1	1	1	0	1	1	1	1	7
3.	M. Syarifudin	1	1	1	1	1	1	1	1	8
4.	Laila Rohmah	1	1	1	1	1	1	1	1	8
5.	Novianti	1	1	1	1	0	1	1	1	7
6.	Zarnganudin	1	1	1	1	1	1	1	0	7
7.	Faisal R.	1	1	1	1	1	1	0	1	7
8.	Musonif	1	1	0	1	0	1	1	0	5
Jumlah		8	8	7	6	6	8	6	5	107
Rata-rata		1.00	1.00	0.88	0.75	0.75	1.00	0.75	0.62	6.75
persentase		100%	100%	88%	75%	75%	100%	75%	62%	84.37%

Keterangan :

Aspek yang diamati

- | | | | |
|---|-----------------------|---|-------------------------------|
| 1 | minat siswa | 5 | Kreativitas siswa |
| | Perhatian | | |
| 2 | Siswa | 6 | Berani bertanya |
| 3 | Pemahaman Siswa | 7 | Aktivitas menjawab pertanyaan |
| | | | Keberanian |
| 4 | kemampuan Berpendapat | 8 | mendemonstrasikan |

1 = aktif dan 0 = pasif

LAMPIRAN VII

HASIL TES

NO	NAMA	Pra Siklus	Siklus I	Siklus II
1.	Amalia K.	66	80	100
2.	Mia Ila M.	56	60	95
3.	M. Syarifudin	50	75	95
4.	Laila Rohmah	50	70	80
5.	Novianti	60	70	80
6.	Zarnganudin	55	65	70
7.	Faisal R.	43	40	70
8.	Musonif	45	55	85
JUMLAH		425	515	675
RATA-RATA		53.13	64.38	84.38
PERSENTASE		53.13%	64.38%	84.38%

LAMPIRAN VIII**BIODATA PENULIS****I. DATA PRIBADI**

1. Nama : NUR HIDAYAT
2. Tempat/tanggal lahir : Gunungkidul, 13 Maret 2986
3. Jenis Kelamin : Laki-laki
4. Status : Sudah menikah
5. Alamat : Tegalmulyo, kepek, Wonosari,
Gunungkidul, Yogyakarta

II. RIWAYAT PENDIDIKAN

1. SD : 1992 sampai dengan 1998
2. SMP : 1998 sampai dengan 2001
3. SMA : 2001 sampai dengan 2004
4. S1 : 2005 sampai dengan 2010